

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. PROFIL PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AT-TANWIR KOTA METRO

##### 1. Sejarah singkat Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Kota Metro

Muhammadiyah sejak berdirinya sampai sekarang, disamping mengalami perkembangan, juga senantiasa berhadapan dengan berbagai tantangan dan permasalahan. Dalam kapasitas sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah dan gerakan *tajdid fi al-islam*, dilingkungan Muhammadiyah semakin langkanya kader ummat yang mumpuni dalam memperkokoh *ruh al-Islam*, *ruh al-tajdid*, dan *ruh al-jihad*, baik ditingkat pusat, wilayah, daerah, cabang, maupun ranting. Termasuk semakin berkurangnya dewan guru Muhammadiyah yang memiliki kapasitas dan kredibilitas ke-Islaman yang difahami Muhammadiyah dan mau menghidupi persyarikatan. Namun banyak guru bidang studi yang mengajar di lembaga Muhammadiyah dan tidak ada kemauan untuk menghidupkan dan membesarkan persyarikatan Muhammadiyah.

Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro didirikan atas dasar pemikiran, *pertama* aspek *ideologis*. Dalam perspektif *ideologis*, spirit Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* tidak boleh lenggang dari teriknya matahari peradaban yang selalu berkembang dan tidak boleh haus oleh derasnya hujan dinamika perubahan masyarakat. Berdiri diatas garis ini, Muhammadiyah menaruh komitmen yang tinggi pada berbagai usaha pencerahan, pemberdayaan umat Islam.

Masyarakat dan bangsa guna mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, yakni masyarakat yang keutamaannya dibawah naungan Allah *Subhanahu wa ta'ala*. *Kedua*, aspek *historis*. Sejarah mencatat bahwa langkah antisipatif perlunya kader-kader mubaligh Muhammadiyah yang profesional telah dilakukan oleh Majelis Tabligh

Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam Musyawarah Tabligh Nasional pada tanggal 18 November 1958 M di kota Solo, dengan mendirikan Akademi Tabligh yang kemudian berkembang mejadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD). *Ketiga*, aspek *praktis*. Secara praktis kebutuhan Mubaligh Muhammadiyah yang memiliki kompetensi dasar-dasar keilmuan ke-Islaman dan kemampuan teknis praktis untuk menjawab problematika dakwah masa kini diseluruh pelosok Tanah Air terasa amat sangat mendesak. Secara matematis kebutuhan Mubaligh Muhammadiyah secara Nasional mencapai 81.710 mubaligh.

Sebuah realitas sosial menunjukkan bahwa saat ini tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang bermutu atau berkualitas dalam artian peserta didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an, pemahaman dan pengalaman berupa *Ahklakul Qur'an* semakin meningkat. Faktor kesadaran Muhammadiyah terhadap pendidikan kader ummat, semula didasari pada kesadaran ideologis bahwa Muhammadiyah adalah gerakan Islam, dakwah dan *tajdid*. Kesadaran ideologis ini bermuara pada maksud dan tujuan Muhammadiyah yakni menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat utama yang sebenar-benarnya.

Sebelum Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir, nama pondok ini adalah Pesantren Mahasiswa *Ma'had 'Aly Tarbiyatul Mubalighin Wa Tahfidzul Qur'an* Muhammadiyah Metro. Pesantren mahasiswa *ma'had 'aly* Muhammadiyah Metro, lahir dari sebuah kegelisahan dan kekhawatiran karena semakin langkanya kader ummat dalam persyarikatan Muhammadiyah. Maka dari suasana inilah timbul semangat dari bapak Hi. Abdullah Sajadi dan Ibu Hj. Suryani untuk mewakafkan sebidang tanah yang dilengkapi dengan gedung berlantai dua, yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 16 Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Metro. Yang dimana sekarang menjadi Kampus 2 untuk Mahasantri Putra Program Mubaligh dan Tahfidz.

Maka seiring berjalannya waktu para pengurus dan para asatidz memiliki keinginan untuk mengembangkan pondok pesantren *Mahad 'Aly* Muhammadiyah untuk menjadi jenjang pendidikan yang lebih baik dan unggul, maka dengan musyawarah bersama pada tahun 2015 akhirnya memunculkan nama menjadi Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir. Dengan perubahan ini Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir kedepannya ingin meningkatkan kualitas kader Muhammadiyah, tidak hanya pada tingkat mahasiswa, melainkan pada tingkat SLTP dan SLTA juga.<sup>1</sup>

Muhammadiyah sadar bahwa maksud dan tujuan tersebut tidak akan mungkin terwujud jika tidak dibarengi dengan mempersiapkan kader ummat yang memiliki kemampuan komprehensif. Fenomena lain yang tidak kalah penting adalah dimana sekolah-sekolah dasar lanjutan dan tingkat atas yang memiliki program hafalan Al-Qur'an ini menjadi idola masyarakat pada masa ini. Kondisi yang demikian ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir untuk bangkit menjadi lembaga penyedia kader hafizh, pendidik, pemimpin dan dakwah yang sarjana.

## **2. Tempat Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir yang beralamat di Jl. Proklamasi No. 01 Mulyosari Kec. Metro Barat Kota Metro Lampung, Kode Pos 34125. Telp. 0725 46738, HP. 0813-6935-6692/0852-9108-5092.

## **3. Struktur Organisasi<sup>2</sup>**

Adapun mekanisme kerja dalam struktur organisasi Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir tahun akademik 2020/2021 adalah sebagai berikut:

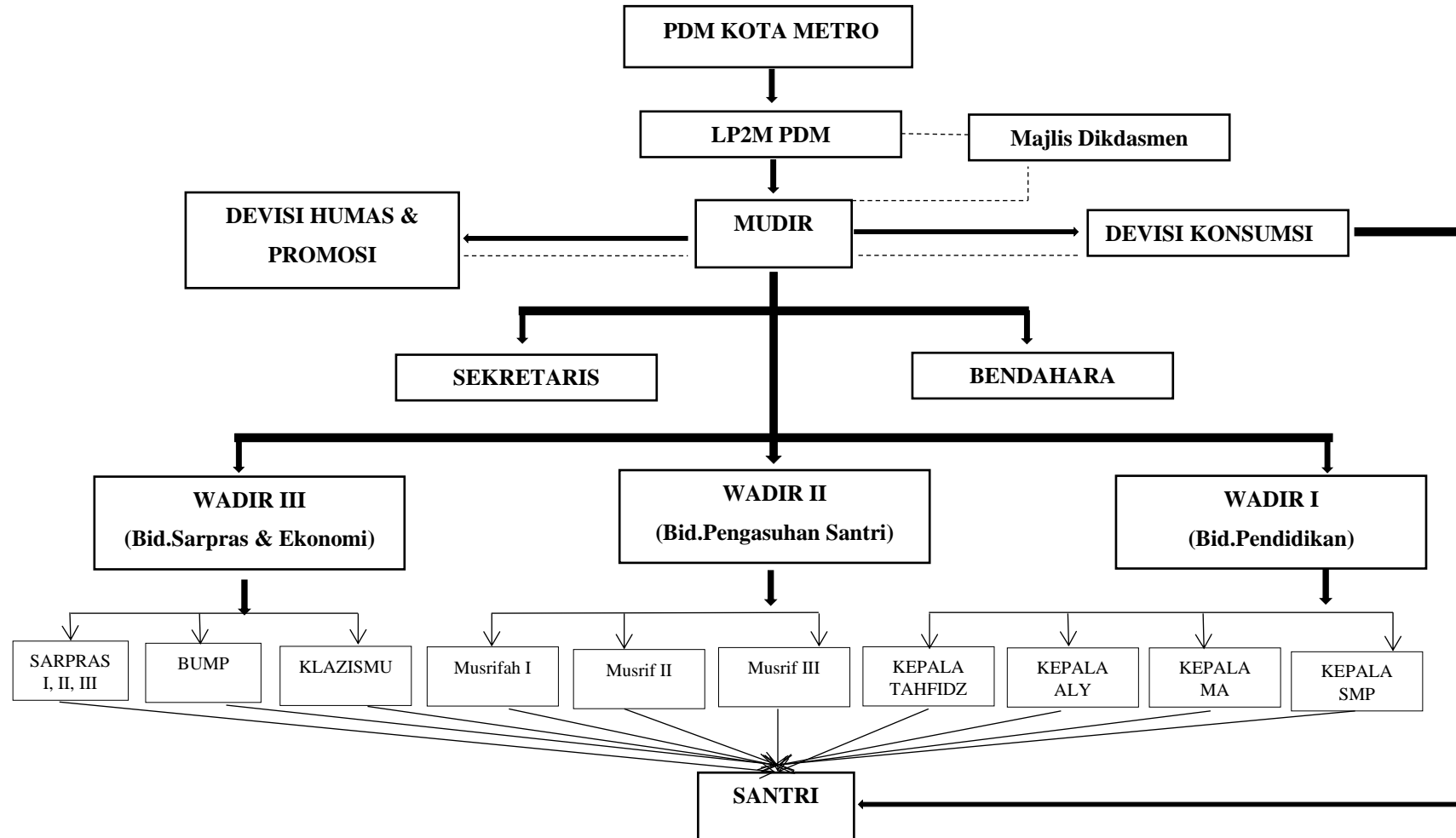
---

<sup>1</sup>Arsip Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir, Sejarah Pondok, Tahun 2021

<sup>2</sup>Statistik Tentang Struktur Organisasi Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir, 25 Maret 2021

## STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH AT-TANWIR METRO

Gambar 1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro



#### 4. Tenaga Pengajar (ustadz / ustadzah)

Tabel 1. Susunan Dewan Pengasuh

NO.	NAMA	JABATAN/TUGAS
1.	H. Dr. Ahmad Sujino, M.Pd.I	Mudir
2.	Ahmad Rifai, S.Pd.I	Sekretaris
3.	Rima Melati, S.Ak	Bendahara
4.	Faiz Nur Afwan, S.Pd	Wadir I Bid.Pendidikan
5.	Rizki Agung Ansori, S.Pd.I	Wadir II Bid.Pengasuhan Santri
6.	Alli Nurdin, S.Ak	Wadir III Bid.Sarpras dan Ekonomi
7.	Hiban Najib Saputra, M.pd	Kepala Tahfidz
8.	Nur Asiah, S.E	Musrifah I
9.	Rizka Ahmad Maulana, S.Sos	Waka ISMUBA SMP/Ustadz
10.	Rofiq Assidiki, S.Sos	Musrif II
11.	Noor Wahid, S.Sos	Sarpras I
12.	Ade Pajar Mauludin, S,Pd	Kepala SMP
13.	Rozi Insan, S.Kom	Tata Usaha SMP/Ustadz
14.	Masna Irhamiyah	Ustadzah
15.	Elis Istanti, S.Ak	Bendahara SMP
16.	Zulmaidah, M.Pd	Waka Kurikulum SMP/Ustadzah
17.	Muhamad Alfarizi, S,Pd	Waka Kesiswaan SMP/Ustadz
18.	Mira Handayani, S.Pd	Ustadzah
19.	Komariya, S.Pd	Ustadzah
20.	Firda Shafira, M.Psi	Ustadzah
21.	Yesi Eka Pratiwi, M.Pd	Ustadzah
22.	Fitaqi Almada, S.Pd	Ustadz
23.	Nela Amelia, S.Pd	Ustadzah
NO	NAMA	JABATAN/TUGAS
24.	Mardiana Ulfa	Ustadzah
25.	Khoirul Anwar	Sarpras I

26	Agung Hadi Setiawan	Sarpras I
27	Reza Pan Utami	Ustadzah
28	Ns. Bella Rosa Lavenia, S.Kep	Keperawatan
29	Iin Oktaviani	Ustadzah
30	Evi Nopitasari	Ustadzah
31	Eka Tresnawati	Ustadzah
32	Falihah	Ustadzah
33	Nurul Alvi Syahri	Ustadzah
34	Tazkia Azzahra	Ustadzah
35	Nimas Luthfia	Ustadzah
36	Ulfa Andani	Ustadzah
37	Anwar Fitrianto	Ustadz
38	Hanifurrohman	Ustadz
39	Mela Rahmawati	Ustadzah
40	Silvi Aulia	Ustadzah
41	Vivi Aulia	Ustadzah
42	Nur Mulyani	Ustadzah
43	Sekar Wulan Amanah	Ustadzah
44	Nur Amalia	Ustadzah
45	Windi Puspita	Ustadzah
46	Wahyu Arif Sandi	Ustadz
47	M Awalludin Sidik	Ustadz
48	Ahmad Rifai	Ustadz
49	Jumangin	Ustadz
50	Subhan Hidayat	Ustadz
51	Fakhrul Muhammad Habib	Ustadz
NO.	NAMA	JABATAN/TUGAS
52	Fadlur Rohman Hanif	Ustadz
53	Anggi Prayoga	Ustadz
54	Agri Alfian Syafi'i	Ustadz
55	Amar Ikmal	Ustadz

56	Bayu Santoso	Ustadz
57	Adhika Bagus Rahmatullah	Ustadz
58	M. Hamdan	Ustadz
59	M. Yusuf	Ustadz
60	Afif Widyananda	Ustadz
61	Hasannudin	Ustadz
62	Haris Adi Pratama	Ustadz
63	Rois Al-Amin	Ustadz
64	Dodi Saputra	Ustadz
65	M.Rian Sobri	Ustadz
66	Arbi Rismawan	Ustadz
67	Farhan Amanullah	Ustadz
68	Mudzakir	Ustadz
69	Nur Ismaya	Ustadzah
70	Dessy Arisandi	Ustadzah
71	Wulandary	Ustadzah
72	Sila Khamlah	Ustadzah
73	Shita Hani Ariana	Ustadzah
74	Bu Ester	Kedapuran
75	Bu Retno	Kedapuran
76	Bu Sulikah	Kedapuran
77	Bu Pon	Kedapuran
78	Bu Yem	Kedapuran
79	Bu Lasmi	Kedapuran

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana<sup>3</sup>

Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir memiliki 3 kampus untuk proses pembelajaran dengan rincian sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Arsip Tentang Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir, 25 Maret 2021

Kampus 1 (kampus putri) beralamatkan di Jl. Proklamasi No. 01 16A Mulyosari Kec. Metro Barat Kota Metro Lampung, Memiliki gambaran berupa:

Satu unit gedung asrama bantuan dari Dinas Kementrian PUPR yang terdiri dari 3 lantai, dengan jumlah 12 kamar, serta kamar mandi dengan jumlah 60 kamar mandi.

Bantuan dari Robitoh Alam Islami Madinah berupa satu buah Asrama dengan ukuran  $7 \times 7 \text{ m}^2$ , Masjid dengan ukuran  $11,5 \times 11,5 \text{ m}^2$ , Rumah Ustadz dengan tipe 69, dan tempat wudhu serta kamar mandi dengan ukuran  $2 \times 3 \text{ m}^2$ .

Bantuan dari Ihyaut Turots yang bersumber dari Makkah, berupa gedung Aula dengan ukuran  $16 \times 15 \text{ m}^2$ , Asrama dengan ukuran  $8 \times 8 \text{ m}^2$ , rumah ustadz dengan tipe 69 dan Menara berikut tempat wudhu dan kamar mandi dengan tinggi  $22 \text{ m}^2$ . Selain itu ada tambaahan bangunan kamar mandi dari *Ihyaut Turots* dengan ukuran  $2 \times 4 \text{ m}^2$ .

Kampus 2 (kampus mahasantri putra) beralamatkan di Jl. K. H. A. Dahlan No 16 Imopuro Metro Pusat, satu unit gedung yang terdiri dari 3 lantai memiliki gambaran berupa:

Lantai dasar terdiri dari satu ruang kantor, satu kios, satu ruangan asrama dewan penasehat, 6 ruang kamar mandi, satu ruang dapur umum, satu ruangan kamar ustadz penunggu. Adapun lantai dua terdiri dari ruang belajar 8 kamar santri dan satu ruang kamar ustadz. Sedangkan lantai 3 terdiri dari satu ruang aula, satu ruang kamar dan satu ruang gudang.

Kampus 3 (kampus santri Smp dan MA), yang beralamatkan di JL. Mayjend. Suprpto Margodadi, kec. Metro Selatan, Kota Metro. Memiliki gambaran bentuk yang berupa;

Satu unit gedung berupa 4 kamar yang diperuntukkan sebagai kamar santri Smp dan MA, selain itu ada juga satu buah masjid yang bernama Masjid Al-Akhyar, dua buah rumah untuk rumah ustadz yang menetap di dalamnya, satu buah kantor yang berada di depan halaman masjid, kemudian ada 15 kamar mandi dan toilet untuk para santri, satu



buah dapur yang di peruntukkan untuk dapur umum di pondok tersebut, dan yang terakhir ada satu bangunan yang masih dibangun. Dan bangunan tersebut terdiri dari tiga lantai yang akan di gunakan sebagai kelas untuk belajar santri, kamar, dan aula, dan kondisinya masih dalam pembangunan.

## **6. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Kota Metro**

Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir mempunyai tiga program yaitu program *Tarbiyatul Muballighin*, Program *Tahfidz Al-Qur'an* dan *Leadership* (Kepemimpinan).

### **a. Visi-Misi dan Tujuan Program *Tarbiyatul Muballighin* Muhammadiyah**

#### **Visi:**

Mewujudkan Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan kader tahfiz Al-Qur'an, yang *bertafaquh fiddin*, berwawasan keilmuan, cakap, kreatif, mandiri, dan yang berakhlak karimah yang berwatak Muhammadiyah.

#### **Misi:**

- 1) Melaksanakan *tashfiyah* dan *tarbiyah* secara efektif baik aspek akidah, ibadah dan pemikiran
- 2) Penanaman dan Pemahaman ajaran Agama Islam yang difahami Muhammadiyah
- 3) Memperbaiki bacaan dan mempertinggi mutu hafalan Al-Qur'an
- 4) Menghidupkan suasana ilmiah dan dakwah dalam kehidupan umat dan persyarikatan
- 5) Mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kopetensi dan keunggulan Mahasantri dibidang akhlak dan kepribadian
- 6) Memberikan keterampilan berbahasa Arab
- 7) Memberikan keterampilan hidup dan kemampuan tekhnologi

**Tujuan:**

- 1) Terbentuknya kader ummat dan persyarikatan yang menguasai *'ulum as-syar'iyah* dengan penghayatan dan pengamalanya sesuai dengan manhaj Muhammadiyah
- 2) Terlahirnya kader yang memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar (*itqon*) dan memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 4 juz dengan *Dlobith* (hafal).
- 3) Terbentuknya kader yang menguasai menejemen organisasi sehingga menjadi agen perubahan (*washilatu taghyir*) untuk Muhammadiyah yang berkemajuan dan mencerahkan.
- 4) Terwujudnya Pondok Pesantren sebagai pusat pendidikan dan latihan (pusdiklat) Muhammadiyah Lampung.
- 5) Terlahirnya kader yang memiliki semangat ke-Islaman (*al-Ghiroh al-Islamiyah*) dalam semua aspek kehidupan<sup>4</sup>

**Program Unggulan:**

Mampu menguasai Tahsin dengan baik dan Tahfizh Al-Qur'an minimal 5 juz, mampu bercakap menggunakan Bahasa Arab dan ketarjihan (Kajian Hukum Islam).

**Norma Pendidikan:**

Pelaksanaan pengelolaan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro berpegang kepada:

- 1) Norma Asasi: Syari'ah Islam, yang bersumber kepada Al-Qur'an dan *al-Sunnah al-maqbullah*
- 2) Norma Organisasi: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, Ketetapan-ketetapan permusyawaratan Muhammadiyah, seperti: Muktamar dan Tanwir.
- 3) Norma Operasional: Sistem pengkaderan Muhammadiyah, Kebijakan-kebijakan Pimpinan Pusat, dan keputusan dan hasil Musyawarah Dewan Pengasuh Pondok Pesantren.

---

<sup>4</sup> Panduan Pengelolaan Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Kota Metro Tahun 2018, hlm. 2

## b. Visi, Misi dan Tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an

### Visi:

Terpenuhinya kader *hufazh Al-Qur'an* yang '*alim mujahid, da'i* dan *Mutarobbi* yang mampu membawa misi Muhammadiyah

### Misi:

- 1) Membentuk *hafidz* Al-Qur'an yang *mutqin* (kuat hafalannya)
- 2) Memberikan pemahaman tafsir Al-Qur'an minimal 6 juz.
- 3) Memberikan Pemahaman ulum Al-Qur'an dan Tafsir ayat-ayat *ahkam, tarbiyah* dan dakwah.
- 4) Mengenalkan aspek aspek *i'jaz Al-Qur'an* dan metode pengamalan Al-Qur'an.
- 5) Mengkampanyekan tradisi menghafal Al-Qur'an di lingkungan Muhammadiyah dan Indonesia.
- 6) Melaksanakan *tashfiyah* dan *tarbiyah* dalam bidang aqidah, ibadah, dan akhlaq.
- 7) Mendidik kader yang berilmu, mandiri, dan terampil dalam berorganisasi.

### Tujuan:

- 1) Terlahirnya kader hafizh yang memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar (*itqon*)
- 2) Terbentuknya kader umat yang menjadi agen perubahan (*washilatu taghyir*) untuk Muhammadiyah yang berkemajuan dan mencerahkan.
- 3) Terlahirnya kader yang memiliki semangat ke-Islaman (*Al-Ghiroh al-Islamiyah*) dalam semua aspek kehidupan.
- 4) Terbentuknya kader ummat dan persyarikatan yang menguasai '*ulum as-syar'iyah* dengan penghayatan dan pengamalannya sesuai dengan manhaj Muhammadiyah.

### Program unggulan:

Dalam program tahfidz ini program unggulannya adalah mampu menghafal Al Qur'an sebanyak 30 juz dan paling sedikit adalah 16 juz.

### **Norma Pendidikan:**

Pelaksanaan pengelolaan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro berpegang kepada:

- 1) Norma Asasi: Syari'ah Islam, yang bersumber kepada Al-Qur'an dan *as-Sunnah al-maqbullah*
- 2) Norma Organisasi: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Muhammadiyah, Ketetapan-ketetapan permusyawaratan Muhammadiyah, seperti: Muktamar dan Tanwir.
- 3) Norma Operasional: Sistem pengkaderan Muhammadiyah, Kebijakan-kebijakan Pimpinan Pusat, dan keputusan dan hasil Musyawarah Dewan Pengasuh Pesantren.

#### **c. Program *Leadership* (Kepemimpinan)**

Program ini diselenggarakan dalam rangka mewujudkan membentuk santri yang kuat dan tangguh dalam pendirian dan mampu menjadi pemimpin di masyarakat nanti, adapun pembelajaran dalam program kepemimpinan adalah dengan belajar Tapak Suci, Hizbul Wathan, Kokam, IPM, IMM.

Sehingga dengan pembelajaran di atas melalui Ortom Muhammadiyah lulusan dari pondok tersebut bisa faham dan mengerti mengenai apa-apa yang harus dilakukan di masyarakat nanti.

#### **7. Keadaan Santri**

Untuk tahun ajaran 2020-2021 Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir memiliki 484 orang santri yang tersebar dalam lima tingkatan. Untuk SMP kelas vii sebanyak 131 siswa baik putri dan putra, untuk SMP kelas viii sebanyak 92 siswa putra dan putri, untuk MA kelas x sebanyak 119 siswa putra dan putri, untuk MA kelas xi sebanyak 81 siswa putra dan putri, dan untuk jenjang mahasiswa sebanyak 61. Untuk lebih jelasnya keadaan santri tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Keadaan Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir  
Tahun Ajaran 2020-2021<sup>5</sup>

NO	JENJANG	JUMLAH	
		L	P
1	SMP kelas VII	44	87
2	SMP kelas VIII	38	54
3	MA kelas X	29	90
4	MA kelas XI	25	56
5	MAHASISWA	21	40
Jumlah Keseluruhan		484	

### 8. Lama Pendidikan

Lama pendidikan di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Kota Metro adalah 3 tahun untuk jenjang SMP dan MA dan lama pendidikan untuk mahasiswa atau mahasiswi adalah 4 tahun, 3 tahun digunakan untuk belajar di pondok dan 1 tahun digunakan untuk pengabdian di pondok.

### 9. Peningkatan Kompetensi Akademik

Usaha peningkatan kompetensi akademik yang dilakukan Dewan Pengasuh, Dewan *Mu'allim* (pengajar) dan Dewan *Musyrif* sebagai berikut.

a. *Ta'lim Al-afkar Al-Islamiyyah* (Pemahaman tentang Islam)

*Ta'lim* sebagai media proses belajar mengajar ini diselenggarakan dua kali dalam satu pekan selama dua semester, diikuti oleh semua *thalabah* dimasing-masing unit hunian dan diasuh langsung oleh Dewan *Musyrif*. Pada setiap akhir semester diselenggarakan tes atau evaluasi. Dalam pengkajian ini menggunakan kitab primer, kitab ini berisi tentang persoalan *fiqh* dengan cantuman anotasi Al-Qur'an, Al-Hadis sebagai dasar

---

<sup>5</sup> Arsip Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir, keadaan santri, tahun 2021

normatifnya dan pendapat para ulama sebagai kolaborasi dan komparasinya. Capaian *ta'lim* ini adalah masing-masing santri mampu menyebutkan hukum aktifitas atau kewajiban tertentu dengan menyertakan dalil (dasar normatifnya), baik Al-Qur'an maupun hadis beserta perawinya.

b. *Ta'lim Al-Qur'an* (pemahaman Al-Qur'an)

Ta'lim ini diselenggarakan tiga kali dalam spekan selama dua semester, diikuti oleh semua santri dengan materi yang meliputi, *tahsin,, qira'ah, tarjamah dan tafsir* dan dibina oleh para *musyrif, murabbi* dan pengasuh. Capaian *ta'lim* ini adalah diakhir semester genap semua santri telah mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar, hafal surat-surat tertentu, bagi santri yang memiliki kemampuan lebih akan diikutkan kelas tarjamah dan tafsir sehingga memiliki kemampuan teknik-teknik menerjemahkan dan menafsirkan.

c. *Pengayaan Materi Musyrif*

Disela-sela tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendamping santri, para *musyrif* secara berkala diberikan penagayaan materi yang mendukung kecakapannya di lapangan, berkaitan dengan materi yang dikaji diunit hunian, baik Al-Qur'an maupun kebahasaan, manajemen, organisasi dan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikologis para santri. Kegiatan ini diagendakan sekali dalam setiap bulan.

d. *Khatm Dan Tasmi' Al-Qur'an* (Setoran Hafalan Al-Qur'an)

Program ini diselenggarakan secara bersama setiap satu minggu sekali, melalui program ini diharapkan masing-masing santri mendapatkan kesempatan praktik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan diharapkan dapat memperhalus budi, memperkaya pengalaman reguitasnya serta memperdalam spritualitasnya.

e. Tahfizh Al-Qur'an

Tahfizh Al-Qur'an ini dilaksanakan pada setiap jadwal tahfizh dengan rincian pada waktu pagi setoran *ziyadah*, sedangkan pada waktu malam untuk *murojaah*, dibentuk halaqah.

Sedangkan usaha peningkatan kompetensi bahasa yang dilakukan Dewan Pengasuh, Dewan *Mu'allim* dan Dewan *Musyrif* sebagai berikut:

1. Penciptaan Lingkungan Kebahasaan

Upaya ini dilakukan dengan mengkondisikan lingkungan di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir sehingga kondusif untuk belajar praktik berbahasa melalui pemberian statemen tertulis di beberapa tempat yang strategis, baik berupa ayat Al-Qur'an, Al-Hadis, peribahasa, pendapat pakar dan lain-lain yang dapat memotivasi penggunaan Bahasa Arab maupun Inggris. Layanan kebahasaan lebelisasi benda-benda yang ada di unit-unit hunian dan sekitar pondok pesantren dengan memberi nama dalam Bahasa Arab maupun Bahasa Inggrisnya, pemberian materi dan kosa kata kedua Bahasa Asing tersebut setiap hari dengan jadwal yang ditentukan, memberlakukan wajib berbahasa Arab maupun Inggris bagi semua penghuni di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir, serta membentuk mahkamah bahasa yang bertugas memberikan sanksi terhadap pelanggaran berbahasa.

2. Pelayanan Konsultasi Bahasa

Pelayanan ini dipandu beberapa orang *Musrif* Bahasa Arab dan Inggris yang ditunjuk untuk membantu santri yang mendapat kesulitan merangkai kalimat yang benar, malacak arti kata yang benar dan umum digunakan, serta bentuk layanan kebahasaan yang lainnya. Layanan ini dapat diakses di ruang yang telah disiapkan dengan jadwal layanan tiga kali dalam sepekan.

3. *Al-Yaum Al-Araby* (Hari Bahasa Arab)

Adalah hari yang dipersiapkan untuk pemberian materi Bahasa Arab, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa Arab dengan tema-tema tertentu, kegiatan ini dipandu oleh seorang *Musrif* Bahasa Arab yang ditunjuk.

4. *Al-Musabaqah Al-Arabiyyah* (Perlombaan Bahasa Arab)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan keterampilan dan kecakapan dalam berbahasa Arab melalui berbagai lomba kebahasaan. Kegiatan ini dilakukan setahun sekali diakhir program akhir *Al-yaum Al-araby*.

5. *Shabah Al-Lughah* (Kosa kata di pagi hari)

Bentuk kegiatan yang diformat untuk membekali kosa kata Arab, contoh kalimat yang baik dan benar, pembuatan contoh-contoh kalimat lain. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat subuh dimasing-masing unit hunian *musyrif*.

## 10. Profil Lulusan

Adapun profil lulusan dari Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Kota Metro adalah:

- a. Untuk program Tahfidz memiliki hafalan 30 juz 6 kali *marhalah* (5 juz sekali duduk), dan ini target awal dari program tersebut dan minimal dari program ini sebanyak 16 juz atau 3 kali *marhalah*.
- b. Untuk program *Mubaligh/Mubalighah* memiliki hafalan minimal 10 juz, dan faham tentang buku HPT (Himpunan Putusan Tarjih) Muhammadiyah.
- c. Untuk program SMP dan MA memiliki wawasan Agama yang luas dan memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 16 juz.
- d. Beraqidah lurus, berakhlak mulia, dan beribadah sesuai tuntunan atau yang diajarkan oleh Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wasalam*.



- e. Berilmu dan mempunyai wawasan yang luas, sanggup berusaha, mandiri, dan terampil dalam berorganisasi.
- f. Mampu menjadi pendidik, menjadi pemimpin dalam suatu urusan.
- g. Menjadi *Muballigh* Muhammadiyah yang mencerahkan, produktif dan berkemajuan.